

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MENURUT PRESPEKTIF *HIFDZUL MĀL* (Studi Kasus Pasar Tradisional Gedeg Mojokerto)

Pandemi COVID-19 menjadi sebuah bencana yang tidak hanya menyerang dunia kesehatan saja, namun juga berdampak pada sektor perekonomian, pariwisata, pendidikan. Maka, hal ini dapat memicu terjadinya penurunan perekonomian dari pedagang pasar tradisional, dengan keadaan tersebut maka tidak memungkinkan akan adanya sebuah kecurangan yang dilakukan pedagang. Sehingga diperlukannya maqashid syariah untuk menjadi acuan tindakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus dengan pendekatan fenomenologi. Penulis akan mengupas lebih dalam penelitian ini dengan memanfaatkan studi kasus sebagai penunjang penelitian ini. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan pedagang di pasar Gedeg sebelum Covid-19 stabil bahkan cenderung meningkat, tetapi sejak adanya Covid-19 pendapatan pedagang menurun drastis hingga mencapai 50% bahkan lebih. Serta dampak yang ditimbulkan dari penurunan pendapatan pedagang pada masa Covid-19, yaitu disebabkan oleh sepi pembeli, daya beli masyarakat menurun. Adapun dampak penurunan pendapatan yang dialami oleh pedagang di pasar Tradisional Gedeg ialah kesejahteraan pedagang terganggu, mulai dari biaya hidup sehari-hari, biaya sekolah, bahkan berkurangnya modal. Pada masa pandemi Covid-19 pedagang di pasar Gedeg mengalami ketidak sejahteraan ekonomi, namun hal ini tidak membuat para pedagang melakukan penyimpangan dalam menjaga harta serta agama mereka.

Kata Kunci: Pedagang Pasar, *Hifdzul Māl*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID-19 ON THE CONDITION OF TRADITIONAL MARKET TRADERS FROM *HIFDZUL MĀL'S* PERSPECTIVES

(Case Study of Gedeg Mojokerto Traditional Market)

The COVID-19 pandemic has become a disaster that not only attacks the world of health, but also has an impact on the economic, tourism, and education sectors. So, this can trigger a decline in the economy of traditional market traders, with these circumstances it is not possible for a fraud committed by traders. So that maqashid sharia is needed to be a reference for this action.

This research uses a case study qualitative research type with a phenomenological approach. The author will explore more in this research by utilizing case studies to support this research. Primary data sources were obtained from interviews, while secondary data were obtained from documentation.

The result of this study is that the income of traders at the Gedeg market before Covid-19 was stable and even tends to increase, but since the Covid-19, the income of traders has decreased drastically to reach 50% or more. As well as the impact of the decrease in the income of traders during the Covid-19 period, which was caused by the lack of buyers, the purchasing power of the people decreased. The impact of the decline in income experienced by traders at the Gedeg Traditional market is that the welfare of traders is disrupted, starting from the cost of daily living, school fees, and even reduced capital. During the Covid-19 pandemic, traders at the Gedeg market experienced economic prosperity, but this did not make traders deviate from protecting their property and religion

Keywords: Market Traders, *Hifdzul Māl*.